

**PERBANDINGAN PAJAK PPH PASAL 25 dan PAJAK
FINAL 1% MENURUT PERATURAN PEMERINTAH
NO 46 TERHADAP PENGHASILAN YANG
DITERIMA OLEH BADAN**

Laporan Kerja Praktik Lapangan

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Pada Program Studi Perpajakan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang**



Disusun oleh :

RIVAL CHRISTIAN PURWANTO

11.31.0001

**PROGRAM STUDI PERPAJAKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2014**

MOTTO

“Siapakah di antara kamu yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehasta saja pada jalan hidupnya?” (Matius 6 : 27)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.” (Filipi 4 : 6)



PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan tugas akhir ini untuk Tuhan Yesus yang selalu baik dan membimbingku, papa dan mama yang selalu mendukung didalam doa, adikku tercinta Yansen Christian, kekasihku tercinta Lidia Kristina Handayani sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu baik Alvin, Oki, Sonia, Mia, Keke, dan juga dosen pembimbingku yang selalu sabar dan mengarahkan dengan baik.



HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

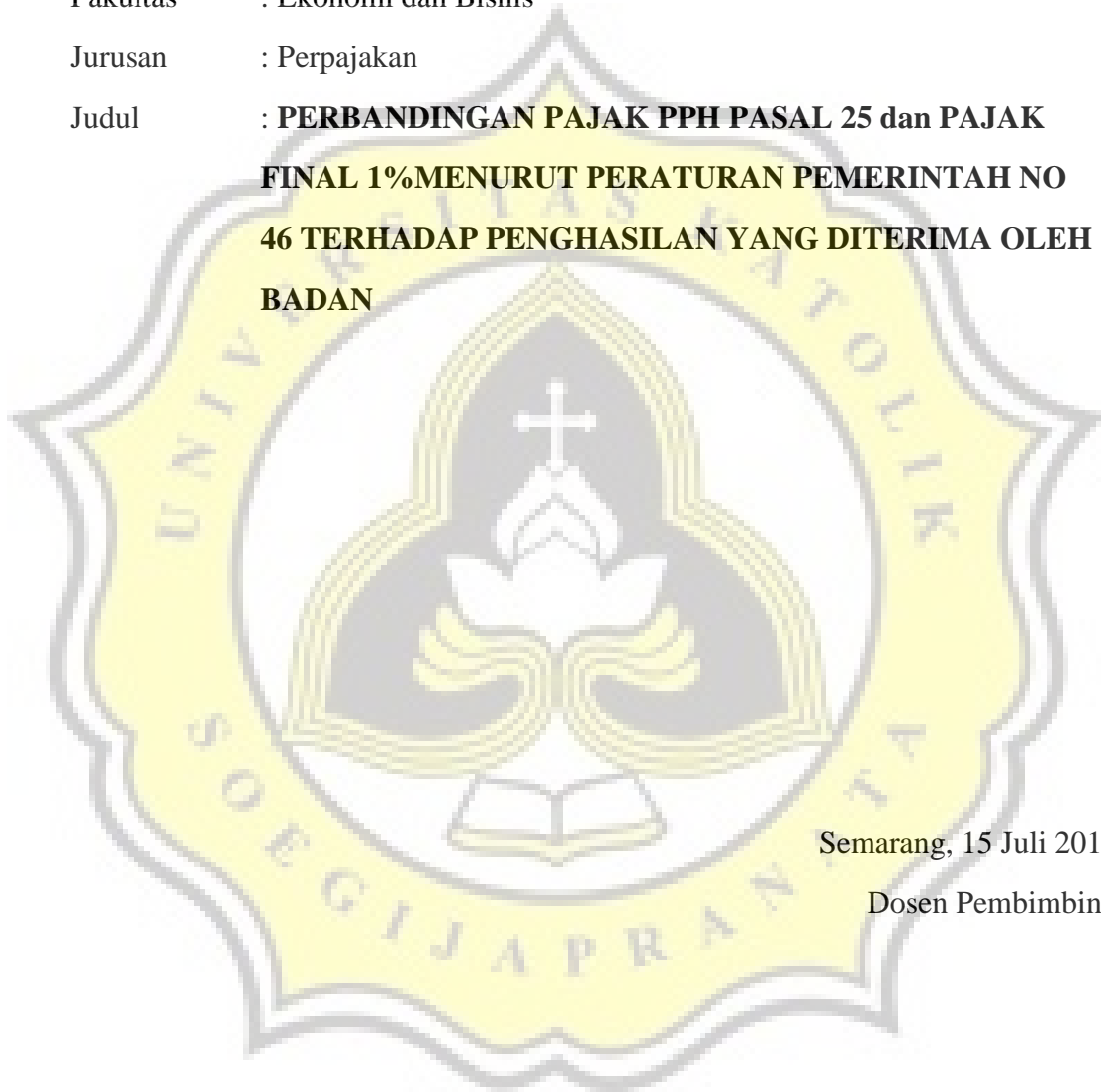
Nama : Rival Christian Purwanto

Nim : 11.31.0001

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Perpajakan

Judul : **PERBANDINGAN PAJAK PPH PASAL 25 dan PAJAK
FINAL 1% MENURUT PERATURAN PEMERINTAH NO
46 TERHADAP PENGHASILAN YANG DITERIMA OLEH
BADAN**



Semarang, 15 Juli 2014

Dosen Pembimbing

Paulina Rini Hastuti, SE., Msi., Akt

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Kerja Lapangan dengan judul : **PERBANDINGAN PAJAK PPH PASAL 25 dan PAJAK FINAL 1% MENURUT PERATURAN PEMERINTAH NO 46 TERHADAP PENGHASILAN YANG DITERIMA OLEH BADAN**

Yang telah disusun oleh :

Nama : Rival Christian Purwanto

Nim : 11.31.0001

Telah disetujui dan diterima baik pada tanggal 11 Juli 2014

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Ahli Madya Perpajakan

Pembimbing,

Koordinator Penguji,

Paulina Rini Hastuti, SE., Msi., Akt

Agnes Arie MC., SE., M.Si., Akt

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Drs. Sentot Suciarto A., MP., Ph.D

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rival Christian Purwanto

Nim : 11.31.0001

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Perpajakan

Menyatakan bahwa laporan praktik kerja lapangan ini adalah hasil karya sendiri dan asli, apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan dalam bentuk kecurangan lainnya, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Semarang, 15 Juli 2014

Rival Christian Purwanto

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya yang telah memberikan berkat dan kesempatan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan yang berjudul **“Perbandingan Pajak PPh Pasal 25 dan Pajak Final 1% Menurut Peraturan Pemerintah no 46 Terhadap Penghasilan yang diterima oleh Badan”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Perpajakan di Universitas Katolik Soegijapranata.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun oleh penulis dengan berbagai rintangan, baik itu yang datang dari diri penyusun maupun yang datang dari luar. Namun dengan penuh kesabaran dan terutama pertolongan dari Tuhan akhirnya makalah ini dapat terselesaikan.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pembuatan makalah ini. Atas dorongan mereka semua, makalah ini dapat selesai. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus yang selalu memberkati kehidupan saya sampai saat ini
2. Bapak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang
3. Ibu Agnes Arie MC, SE., Msi., Akt selaku Ketua Program Studi Diploma III Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
4. Ibu Paulina Rini Hastuti, SE., Msi., Akt selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan mengarahkan dalam pembuatan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini.
5. Bapak dan Ibu dosen D3 perpajakan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan

6. Ibu Indra selaku staf administrasi D3 Perpajakan yang membantu dan memberikan informasi selama ini
7. Papa dan mama, keluarga besar yang selalu mendukung dalam kasih, cinta dan doa
8. My love, my dearest heart, my passion, my destiny Lidia Kristina Handayani yang selalu mendoakan, memberikan ketentaman dalam hati dan memberikan dukungan yang tiada pernah henti.
9. Bapak Alex Tan dan Rekan yang telah memberikan izin untuk bisa magang di Kantor Konsultan Alex Tan dan Rekan
10. Mas arie, Mbak Candra dan Mbak Tata yang selalu membimbing dan mengajari selama magang
11. Sahabat sayan tercinta, Alvin, Oki, Sonia, Keke dan Mia yang selalu membantu dalam proses belajar hingga saya mengerti materi yang disampaikan
12. Semua pihak yang belum sempat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam membuat Laporan Praktik Kerja Lapangan ini

Semoga Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat berguna bagi para pembacanya dalam menambah pengetahuan, memperluas pengetahuan dan semakin mengerti serta memahami apa maksud serta makna dari judul Laporan Praktik Kerja Lapangan ini. Penulis menyadari bahwa Laporan Praktik Kerja Lapangan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari bentuk penyusunan maupun materinya, oleh karena itu Penulis mengharapkan adanya kritik serta saran yang membangun dalam penyempurnaan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

Semarang, 15 Juli 2014

Penulis,

Rival Christian Purwanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Manfaat Penulisan.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Pajak.....	10
2.2 Ciri-Ciri atau unsur pokok pajak.....	11
2.3 Pengelompokan Pajak.....	13

2.4 Asas pemungutan pajak.....	15
2.5 Subjek pajak	17
2.6 Objek dan bukan objek pajak.....	19
2.7 PPh pasal 25.....	25
2.7.1 Penghitungan PPh Pasal 25 untuk Kondisi-Kondisi Tertentu	
2.7.2 Penghitungan PPh Pasal 25 untuk WP Tertentu	
2.7.3 Penyetoran dan Pelaporan PPh Pasal 25	
2.7.4 Penghitungan PPh pasal 25 dalam hal-hal tertentu	
2.8 Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013.....	35

BAB III GAMBARAN UMUM dan METODE PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Kantor Konsultan Alex Tan dan Rekan.....	39
3.2 Struktur Organisasi.....	40
3.3 Metode Penelitian.....	41
3.3.1 Jenis Data	
3.3.2 Metode Pengumpulan Data	
3.3.3 Metode Analisis Data	

BAB IV PEMBAHASAN dan ANALISIS DATA

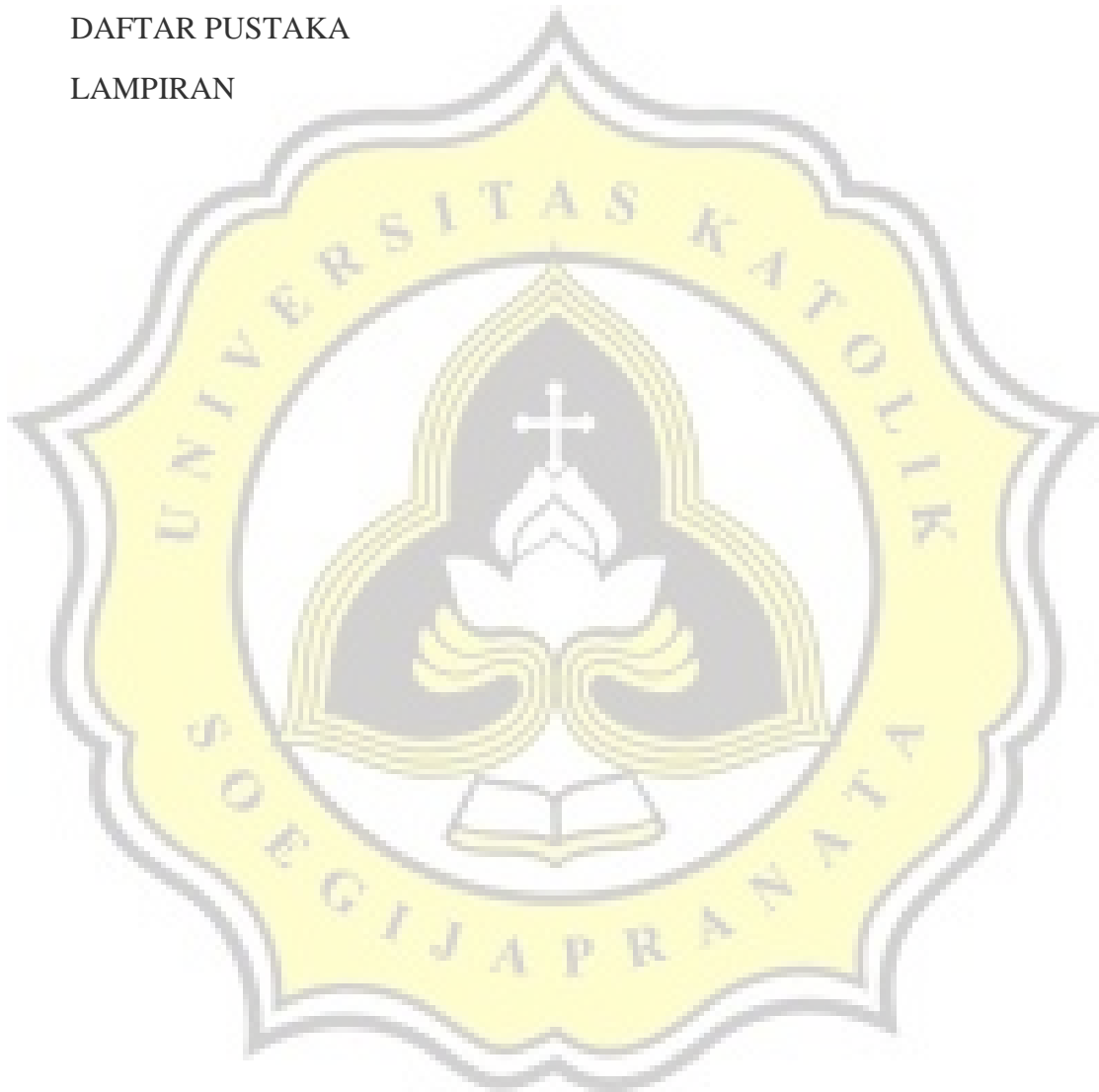
4.1 Pengenaan Pajak Penghasilan Pasal 25 pada PT DEF.....	43
4.1.1 Penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 25	
4.1.2 Penyetoran PPh Pasal 25	
4.1.3 Pelaporan PPh Pasal 25	
4.2 Penghitungan PP no 46 pada PT DEF.....	51
4.2.1 Penyetoran Pajak Sesuai PP 46/2013	
4.2.2 Pelaporan Pajak Sesuai PP 46/2013	
4.3 Perbandingan antara PP 46 tahun 2013 dengan PPh Pasal 25.....	58
4.4 Dampak Perubahan PPh Pasal 25 menjadi PP no 46 bagi wajib pajak dan pemerintah.....	60

BAB V KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan.....63
5.2 Saran.....66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tanggal penyetoran SSP PPh pasal 25 tahun 2013.....	49
Tabel 4.2	Tanggal pelaporan SSP PPh pasal 25 tahun 2013.....	50
Tabel 4.3	Omzet PT DEF per bulan tahun 2013.....	51
Tabel 4.4	Tanggal penyetoran SSP pajak final 1% tahun 2013.....	55
Tabel 4.5	Tanggal pelaporan SSP pajak final 1% tahun 2013.....	57
Tabel 4.6	Perbandingan PPh pasal 25 dan pajak badan tahun 2013.....	58
Tabel 4.7	Perbandingan PPh pasal 25 dan PPh final 1% tahun 2013.....	59
Tabel 4.8	Penghitungan pajak badan dan pajak final 1%.....	61
Tabel 4.9	Penghitungan pajak terutang PPh final 1% per bulan.....	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Rumus penghitungan PPh 25.....	28
Gambar 2.2	Rumus penghitungan wajib pajak berhak atas kompensasi kerugian.....	30
Gambar 2.3	Rumus penghitungan wajib pajak memperoleh pemnghasilan tidak teratur.....	31
Gambar 2.4	Rumus penghitungan wajib pajak baru.....	32
Gambar 2.5	Rumus penghitungan wajib pajak bank dan sewa guna usaha dengan hak opsi.....	32
Gambar 2.6	Rumus penghitungan wajib pajak BUMN dan BUMD setelah Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.....	33
Gambar 2.7	Rumus penghitungan wajib pajak masuk bursa dan wajib pajak lainnya berdasarkan ketentuan diharuskan membuat laporan keuangan berkala.....	34
Gambar 4.1	Laporan laba rugi fiskal PT DEF 2011.....	44
Gambar 4.2	Laporan laba rugi fiskal PT DEF 2012.....	45
Gambar 4.3	Laporan laba rugi fiskal PT DEF 2013.....	46
Gambar 4.4	Laporan laba rugi fiskal PT DEF 2013.....	52

ABSTRAK

Mulai Juli 2013, Direktorat Jendral Pajak menetapkan pemberlakuan PP no 46 tahun 2013 mengenai PPh final 1% atas omset sebulan menggantikan peraturan lama PPh 25. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengenaan pasal 25 dan PP 46 tahun 2013 tentang pajak final 1% atas omset, perbandingan antara PP 46 tahun 2013 dengan peraturan sebelumnya serta dampak perubahan peraturan dari pasal 25 ke PP 46 tahun 2013 bagi wajib pajak dan pemerintah. Peneliti menggunakan data sekunder dan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif serta deskriptif kuantitatif dalam analisisnya. PT DEF adalah perusahaan dagang elektronik yang menerapkan PPh pasal 25 dan kemudian menerapkan PPh final 1%. Penelitian ini kemudian memperoleh hasil yaitu pajak terutang PT DEF menjadi lebih besar karena adanya perubahan peraturan. Jika dibandingkan ada jumlah selisih pajak terutang antara PPh pasal 25 sebesar 2.940.386 dan PPh final 1% sebesar 4.913.252 menjadi sebesar Rp 1.972.866,- tentu memberatkan wajib pajak, tak terkecuali PT DEF. Meskipun memberatkan, PT DEF sudah melakukan penghitungan, penyetoran dan pelaporan pajak dengan sangat baik dan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Tentunya hal ini harus tetap dipertahankan oleh PT DEF agar tidak terjadi pelanggaran dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dikemudian hari. PT DEF sebaiknya tetap menjadi PKP meskipun omzetnya dibawah 4.8 M karena dengan menjadi PKP, PT DEF bisa mengkreditkan pajak masukannya.

Kata kunci : PPh pasal 25, PP no. 46, PPh Badan